

**PERAN PERENCANAAN PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP MANAJEMEN LABA DIMODERASI OLEH PENURUNAN
TARIF PAJAK**

**(Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-
2022)**



DIAJUKAN OLEH:

INTAN KUMALA RATU

126232045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN PERENCANAAN PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP MANAJEMEN LABA DIMODERASI OLEH PENURUNAN
TARIF PAJAK
(Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-
2022)



DIAJUKAN OLEH:
INTAN KUMALA RATU
126232045

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

**PERAN PERENCANAAN PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP MANAJEMEN LABA DIMODERASI OLEH PENURUNAN
TARIF PAJAK**

**(Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-
2022)**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Disusun Oleh:

Intan Kumala Ratu
126232045

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Yuniarwati S.E., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2018-2022. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peran moderasi penurunan tarif pajak dalam hubungan antara perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda dan uji moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan penghindaran pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, penurunan tarif pajak memiliki pengaruh moderasi yang signifikan pada hubungan antara perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan manajemen laba. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan strategi perencanaan pajak untuk mengelola laba secara efisien dan legal. Temuan ini juga relevan bagi pembuat kebijakan untuk mengevaluasi dampak kebijakan perpajakan terhadap praktik manajemen laba di sektor manufaktur.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Penurunan Tarif Pajak.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax planning and tax avoidance on earnings management in manufacturing companies in Indonesia during the period 2018-2022. In addition, this study also explores the moderating role of tax rate reduction in the relationship between tax planning and tax avoidance on earnings management. The research method uses a quantitative approach with secondary data obtained from the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was carried out using a multiple linear regression model and moderation test.

The results of the study indicate that tax planning and tax avoidance have a significant effect on earnings management. In addition, tax rate reduction has a significant moderating effect on the relationship between tax planning, tax avoidance, and earnings management. This study provides an important contribution to corporate management in optimizing tax planning strategies to manage profits efficiently and legally. These findings are also relevant for policy makers to spread the impact of tax policy on earnings management practices in the manufacturing sector.

Keywords: *Earnings Management, Tax Planning, Tax Avoidance, and Tax Rate Reduction.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih yang telah diberikan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Yuniarwati S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di Program Studi PPA Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman sejawat dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Diluar dari itu Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pengguna informasi dari tugas akhir ini. Penulis juga memohon maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir terdapat kesalahan baik lisan maupun tulisan.

Jakarta, Desember 2024

Intan Kumala Ratu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Hipotesis Biaya Politik (<i>Political Cost Hypothesis</i>)	5
2.2 Dampak Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Pendapatan	6
2.3 Dampak Penggelapan Pajak terhadap Manajemen Laba.....	7
2.4 Dampak Perencanaan Pajak dengan Menggunakan Tarif Pajak Rendah sebagai Variabel Moderasi terhadap Manajemen Laba.....	8
2.5 Dampak Penghindaran Pajak dengan Menggunakan Tarif Pajak Rendah sebagai Variabel Moderasi terhadap Manajemen Laba.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Populasi dan Sampel	11
3.2 Metode Pengumpulan Data	11
3.3 Definisi Operasional Variabel	12
3.3.1 Variabel Dependen	12
3.3.2 Variabel Independen	13
3.3.3 Variabel Moderasi.....	14
3.4 Teknik Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	15
4.1 Analisis Data	15
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	15

4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	17
4.1.3 Uji Regresi	19
4.1.4 Uji Koefisien Determinasi.....	20
4.1.5 Uji t.....	21
4.2 Pembahasan	22
4.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba.....	22
4.2.2 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba.....	23
4.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak sebagai Variabel Pemoderasi.....	24
4.2.4 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Penurunan Tarif Pajak sebagai Variabel Pemoderasi.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan.....	27
5.2 Saran	27
REFERENSI	28

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Model	15
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik	16
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	17
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	18
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	18
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana dan Regresi Moderasi	19
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	20
Tabel 4.8 Uji t	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Penelitian	31
Lampiran 2 Data Outlier	33
Lampiran 3 Tabulasi Penelitian	36
Lampiran 4 Data SPSS Penelitian.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah referensi informasi yang utama untuk pengambilan keputusan perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam suatu periode dapat terlihat jelas dari laporan keuangan yang dipersiapkan oleh manajemen. Dokumen ini bertujuan untuk merekam informasi keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu dan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan (Harahap, 2018). Keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna internal dan eksternal sangat dipengaruhi oleh informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut. Pemangku kepentingan internal mencakup manajemen perusahaan, sementara pemangku kepentingan eksternal meliputi investor, kreditor, dan bank. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, informasi mengenai laba sangat penting, terutama bagi calon investor yang mempertimbangkan investasi. Pilihan metode pelaporan keuangan akan memengaruhi cara laba disajikan, memungkinkan manajemen menggunakan berbagai strategi dalam pengelolaan laba (Deanta, 2018).

Manajemen laba mengacu pada upaya manajer untuk meningkatkan citra perusahaan dengan menarik perhatian pengguna laporan keuangan. Menurut Puspito & Karlina (2024), manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan teknik pencatatan keuangan untuk mengubah laba yang disajikan sesuai dengan sasaran perusahaan. Yimenu & Surur (2019) menjelaskan bahwa praktik ini melibatkan pemilihan kebijakan akuntansi untuk mengubah laporan laba rugi guna mencapai tujuan tertentu, seperti menambah atau mengurangi laba yang dipublikasikan.

Tujuan pengelolaan laba umumnya ialah untuk meraih manfaat pihak tertentu, mengingat adanya perbedaan kepentingan dalam mencapai tujuan. Kurniawansyah (2018) mencatat bahwa banyak kasus manajemen laba yang terbukti merugikan sistem ekonomi, moral, dan etika, dan pemahaman mengenai aktivitas ini masih terbagi di kalangan praktisi dan akademisi, dengan perdebatan berlanjut mengenai apakah manajemen laba merupakan bentuk kecurangan.

Manajemen laba aktif sering melibatkan distorsi laba agar terlihat lebih tinggi dari kenyataannya, mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan (Subadriyah et al., 2020). Sebaliknya, manajemen laba pasif biasanya melibatkan distorsi laba agar

terlihat lebih rendah, dengan tujuan seperti menghindari pajak yang lebih tinggi atau mempengaruhi kinerja untuk memperoleh bonus. Manajer menggunakan kedua strategi tersebut sesuai dengan situasi dan tujuan mereka (Subadriyah et al., 2020).

Praktik manajemen laba telah menimbulkan sejumlah skandal akuntansi global, termasuk salah satu yang baru-baru ini menimpa PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food. Masalah ini dimulai dari skandal perdagangan beras palsu yang melibatkan anak perusahaan, PT Indo Beras Unggul. Setelah skandal ini terungkap, PT Tiga Pilar Sejahtera Food tidak dapat membayar bunga dan pokok obligasi serta mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan. Sebelumnya, manajemen AISA didakwa terkait pemalsuan laporan keuangan 2017 yang melibatkan nilai sebesar Rp4 triliun, seperti yang terungkap dalam laporan audit Ernst & Young Indonesia (EY) pada 12 Maret 2019. Temuan audit tersebut mengungkap inflasi pendapatan sebesar Rp662 miliar dan berbagai transaksi yang mencurigakan.

Fenomena ini mencerminkan adanya praktik manajemen laba erus berlangsung hingga kini. Salah satu motivasi utama adalah strategi perencanaan pajak, yang dilihat oleh manajemen sebagai beban yang harus dikelola untuk memaksimalkan keuntungan. Pajak adalah kontribusi wajib negara yang mendukung kesejahteraan negara, dan pengelolaan pajak yang tepat sangat penting, terutama bagi perusahaan untuk memastikan bahwa pembayaran pajak dilakukan secara efisien. Perusahaan dapat menggunakan strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mengurangi beban pajak (Hafsari & Setiawanta, 2021).

Pajak menjadi kewajiban utama setiap warga negara Indonesia, yang menyumbang pada pembangunan infrastruktur dan kebutuhan negara lainnya. Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara, dan dalam beberapa tahun terakhir, penerimaan pajak terus meningkat. Berdasarkan data, meskipun penerimaan negara pada 2020 belum mencapai target yang ditetapkan, proyeksi untuk 2021 dan 2022 menunjukkan kemungkinan peningkatan yang signifikan. Pemerintah telah mengesahkan kebijakan fiskal untuk mencegah resesi ekonomi, termasuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan melalui RUU Perpajakan Nomor 1 Tahun 2020, yang disahkan sebagai respons terhadap dampak pandemi COVID-19.

Penurunan tarif pajak diharapkan dapat meningkatkan penerimaan negara dan mendukung stabilitas fiskal. Namun, kebijakan ini juga bertujuan untuk mengurangi penggelapan pajak dan mendorong perusahaan untuk mengelola laba dengan cara yang lebih transparan dan adil, khususnya di tengah situasi ekonomi yang sulit.

Penurunan tarif pajak dapat mengurangi beban pajak perusahaan, meningkatkan modal, dan memberi ruang bagi perusahaan untuk mengalokasikan dana ke aktivitas yang lebih produktif, seperti peningkatan dividen. Diharapkan bahwa praktik manajemen laba dapat dikurangi dengan memungkinkan lebih banyak modal dialokasikan oleh Perusahaan tanpa bergantung pada pengelolaan laba yang kurang transparan.

Penelitian sebelumnya berfokus pada manajemen laba aktif, yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan rencana bonus dapat memengaruhi manajemen laba perusahaan. Masih terbatas penelitian mengenai perencanaan pajak dan penghindaran pajak dalam konteks manajemen laba, meskipun perencanaan pajak diketahui dapat memengaruhi manajemen laba menurut beberapa penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perencanaan pajak dan penghindaran pajak dalam manajemen laba pada perusahaan industri periode 2018-2022, serta untuk mengetahui apakah hubungan antara perencanaan pajak dan penghindaran pajak dalam konteks manajemen laba akan dipengaruhi oleh penurunan tarif pajak. Diharapkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana laba dikelola secara sah oleh perusahaan, terutama dalam menghadapi perubahan kebijakan pajak yang relevan, dapat diperoleh dari hasil penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba dipengaruhi oleh perencanaan pajak?
2. Apakah manajemen laba dipengaruhi oleh penghindaran pajak?
3. Apakah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh penurunan tarif pajak?
4. Apakah pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba dapat dimoderasi oleh penurunan tarif pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, ada tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis manajemen laba dipengaruhi oleh perencanaan pajak.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis manajemen laba dipengaruhi oleh penghindaran pajak.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis perencanaan pajak terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh penurunan tarif pajak.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis penghindaran pajak terhadap manajemen laba yang dimoderasi oleh penurunan tarif pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tentunya dengan harapan memberikan manfaat yang positif baik untuk peneliti maupun pembaca. Berikut manfaat penelitiannya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori, terutama dalam konteks hipotesis biaya politiks. Dalam konteks biaya politik, penelitian ini mengungkap bagaimana penurunan tarif pajak dapat mengurangi biaya politik perusahaan dan mempengaruhi strategi manajemen laba. Penurunan tarif pajak membantu perusahaan besar mengurangi praktik manajemen laba ekstrem, meningkatkan transparansi, dan memperkaya pemahaman tentang interaksi kebijakan pajak dengan biaya politik dalam pengambilan keputusan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yang nyata bagi berbagai pihak terkait. Bagi manajer keuangan perusahaan, pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perencanaan pajak memengaruhi manajemen laba dapat menjadi panduan berharga dalam pengambilan keputusan strategis terkait praktik perpajakan. Praktisi di bidang perpajakan dan audit juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pendekatan mereka dalam menilai risiko dan melakukan pemeriksaan laporan keuangan.

REFERENSI

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2016). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NONMANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *MODUS*, 26(1), 33. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.576>
- Alfabana, R., & Dewayanto, T. (2023). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, AUDITOR TENURE, ASIMETRI INFORMASI, DAN PANDEMI COVID PADA MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/38606>
- Baraja, L. M., Basri, Y. Z., & Sasmi, V. (2019). PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191–206. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4853>
- Deanta. (2018). *Exel Untuk Analisis Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Gava Media.
- Febriyanti, N., & Faisal, F. (2023). PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH PERTUMBUHAN PENJUALAN. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/37473>
- Hafsari, N. A., & Setiawanta, Y. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Pada Awal Covid-19 Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 380. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2309>
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Jones, T. M. (1995). Instrumental Stakeholder Theory: A Synthesis of Ethics and Economics. *The Academy of Management Review*, 20(2), 404. <https://doi.org/10.2307/258852>
- Kurniawansyah, D. (2018). APAKAH MANAJEMEN LABA TERMASUK KECURANGAN ? : ANALISIS LITERATUR. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.97>
- Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, & Widyaningsih Azizah. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI OLEH PENURUNAN TARIF PAJAK (DISKON PAJAK). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>

- Puspito, G. W. C., & Karlina, L. (2024). Pengaruh Tax Planning, Aset Pajak Tangguhan, dan Tax Avoidance terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1491–1506. <https://doi.org/10.37481/jmneb.v4i3.946>
- Riyanto, S., & Hermawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Rizki Hertina, N. (2017). ANALISIS PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF POSITIVE ACCOUNTING THEORY. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rusdyanawati, E., Mahsina, M., & Hidayati, K. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 90–97. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.32>
- Subadriyah, S., Sa'diyah, M., & Murniati, M. (2020). Praktik manajemen laba: Sebuah kajian studi hermeneutika. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 225–242. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2129>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156. <http://www.jstor.org/stable/247880>
- Yasmin, A., Widiyanto, M. S. G., Annisa, I., Halomoan, A. J., & Wijaya, S. (2024). Manajemen Pajak Penghasilan Pasal 21 Di PT. Palladium International Indonesia. *Jurnalku*, 4(1), 79–88. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i1.744>
- Yimenu, K. A., & Surur, S. A. (2019). Earning Management: From Agency and Signalling Theory Perspective in Ethiopia. *Journal of Economics, Management and Trade*, 1–12. <https://doi.org/10.9734/jemt/2019/v24i630181>